



Pemkot Tertibkan Tukang Parkir Liar

SINGKAWANG - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Singkawang bersama Tim Gabungan dari Polres, Satpol PP, dan Sub Denpom baru-baru ini melakukan pembinaan dan penertiban tukang parkir atau juru parkir (Jukir). Langkah ini diambil untuk mewujudkan tata kelola perparkiran yang transparan, efektif, dan akuntabel demi meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Singkawang.

Kepala Bidang Angkutan Dishub Singkawang, Febri Setiawan, menyampaikan bahwa kegiatan meliputi satu bulan sosialisasi yang kemudian diikuti dengan penertiban. "Kegiatan ini kamiawali dengan masa sosialisasi selama satu bulan. Selanjutnya, kami akan melakukan penertiban tegas mulai dari penerbitan Surat Peringatan (SP) hingga pencabutan izin sebagai juru parkir," kata Febri.

Febri menjelaskan bahwa kali ini pihaknya menasar legalitas juru parkir dan pengelola parkir di tepi jalan umum, kelengkapan atribut jukir, kesesuaian penun-

jukan jukir, dan kewajiban jukir dalam penyampaian retribusi ke Pemkot Singkawang.

"Kali ini yang jadi sasaran kegiatan kami adalah legalitas juru parkir dan pengelola parkir, kelengkapan atribut jukir berupa rompi dan nametag, kesesuaian penunjukan jukir saat bertugas seperti menaati rambu/marka dan tarif resmi, serta kewajiban mereka menyampaikan retribusi ke Pemkot," jelas Febri.

Dari kegiatan tersebut, Febri melaporkan bahwa 16 jukir telah mendapatkan sosialisasi dan pembinaan. Ditemukan 3 jukir liar beratribut rompi Dishub, 4 jukir resmi yang tidak menggunakan rompi, serta 3 jukir yang tidak memakai nametag.

"Kami laporkan hari ini ada 16 jukir yang kami berikan sosialisasi dan pembinaan. Terdapat 3 jukir liar yang memakai rompi Dishub, 4 jukir resmi yang tidak mengenakan rompi dari Dishub, dan 3 jukir yang tidak memakai tanda nama," katanya. *(har)*



ISTIMEWA

PENERTIBAN: Petugas Dishub Singkawang bersama petugas gabungan saat melakukan pembinaan dan penertiban juru parkir di sejumlah ruas jalan di kota ini.